

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan akan menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dan manajemen dapat direkonsiliasi apabila manajer memiliki persentase kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Teori agensi memberi kerangka untuk menghubungkan perilaku pengungkapan suka rela dengan tata kelola perusahaan, dimana mekanisme pengendalian dibuat untuk mengurangi masalah keagenan yang muncul dari pemisahan antara kepemilikan dan manajemen (Jensen & Meckling, 1976).

Masalah agensi yang semakin tinggi akan menyebabkan tata kelola perusahaan yang cenderung lemah (Lin & Liu, 2009). Ketika tata kelola perusahaan cenderung lemah, maka perusahaan akan cenderung memilih auditor berkualitas rendah. Selalu ada *trade-off* bagi perusahaan antara menggunakan auditor eksternal yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan tata kelola perusahaan atau menggunakan auditor berkualitas rendah untuk meneruskan *opaqueness gains* dari mekanisme tata kelola perusahaan yang relatif lemah (Lin & Liu, 2009).

Pemilihan auditor juga dapat mempengaruhi kepercayaan para investor dan kreditur. Karena pada umumnya, laporan keuangan perusahaan sulit dipercaya oleh para investor dan kreditur, karena laporan keuangan tersebut berkemungkinan merupakan hasil yang disajikan berdasarkan kepentingan pribadi

manajemen (Lin & Liu, 2009), para pihak manajemen akan melakukan manajemen laba untuk kepentingan pribadi, proses manajemen laba dinilai dapat mengurangi nilai kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan dan juga mengurangi nilai kualitas laporan keuangan, maka muncul audit. Menurut Arens, Elder dan Beasley (2005) laporan keuangan yang handal diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Kepercayaan terhadap auditor atau kualitas auditor dapat dinilai dari besarnya perusahaan auditor, yaitu auditor *big four* dan auditor *non big four*. Auditor *big four* lebih dipercaya dibanding dengan auditor *non big four*. Salah satu yang dapat digunakan dalam mengukur kualitas audit adalah ukuran dari kantor akuntan publik (DeAngelo, 1981). semakin besar ukuran suatu kantor akuntan publik, maka akan semakin tinggi juga kualitas audit yang disediakan oleh kantor akuntan publik tersebut dalam mengaudit laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dampak tata kelola perusahaan yang baik terhadap pemilihan auditor. Dimana variabel yang digunakan terdapat kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan negara, konsentrasi kepemilikan, dan komposisi dewan.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pemilihan auditor, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah kepemilikan negara berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuannya dilakukan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap pemilihan auditor.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pemilihan auditor.

c. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pemilihan auditor.

d. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan negara terhadap pemilihan auditor.

e. Untuk mengetahui pengaruh komposisi dewan terhadap pemilihan auditor.

1.3.2 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengatasi biaya agensi dengan cara memilih auditor yang lebih berkualitas, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan auditor.

b. Investor

Hasil penelitian ini akan membantu investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dengan menggunakan laporan keuangan yang lebih terpercaya.

c. Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti yang meneliti tentang pemilihan auditor.

1.4 Sistematika pembahasan

Berikut tersusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, terperinci dan jelas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab kerangka teoretis dan perumusan hipotesis ini berisi tentang kajian literature, teori-teori, definisi mengenai penelitian yang terdahulu serta model dasar penelitian yang berkaitan dengan penelitian pemilihan auditor, dan tertera rumusan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi tentang pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan ini berisi tentang hasil pengujian dari data-data yang telah dikumpulkan, dimana terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji *outlier*, serta hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian ini, dimana terdiri dari kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, dan juga saran-saran yang diberikan agar bermanfaat sebagai referensi peneliti selanjutnya.